



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu berita terkini yang tengah ramai dibicarakan adalah terkait isu Pencalonan Nurdin Halid untuk menjadi Ketua Umum Persatuan Sepak Bola Indonesia (PSSI) untuk ketiga kalinya periode 2011-2015 mendatang. Berita ini menuai Pro dan Kontra di kalangan masyarakat.

Berita Nurdin Halid layak diangkat menjadi berita karena ketika masa jabatannya berakhir, tahun 2007 lalu, Nurdin kembali terpilih sebagai Ketua Umum PSSI untuk masa jabatan 2007 – 2011, pemilihan ini kontroversial, karena melalui Musyawarah Nasional Luar Biasa / Munaslub, dimana dia menjadi calon tunggal kandidat pemilihan tersebut.

Menurut *Mediaanakindonesia.com*, di jaman kepengurusannya Nurdin banyak digugat mudur, karena prestasi buruk Timnas dan karena terpidana harus mengendalikan PSSI dari balik jeruji. Nurdin Halid adalah seorang pengusaha dan politikus Indonesia. Ia adalah Ketua Umum PSSI dan pernah menjadi anggota DPR-RI dari partai Golkar pada tahun 1999-2004. Pada 16 Juli 2004, dia ditahan sebagai tersangka dalam kasus penyelundupan gula impor ilegal. Ia kemudian juga ditahan atas dugaan korupsi dalam distribusi minyak goreng.

Beritanya memiliki nilai berita yang sangat tinggi. Ada beberapa nilai yang harus dipenuhi oleh sebuah peristiwa untuk menjadi suatu berita. Nilai-nilai berita tersebut antara lain *proximity* (kedekatan) berkaitan dengan jauh dekatnya peristiwa dengan kehidupan masyarakat. Kedekatan itu dapat terbagi menjadi dua yaitu secara geografis dan psikologis.

Kedekatan geografis bisa terlihat karena tempat kejadiannya terjadi di Indonesia sendiri, sedangkan untuk kedekatan psikologisnya terletak pada olahraga cabang sepak bola, yang digemari oleh masyarakat pecinta sepak bola.

Nilai berita yang lain yaitu orang penting (*public figure*). Nurdin Halid merupakan seorang pejabat tinggi. Dari dunia politik dia merupakan salah satu kader partai Golkar. Sebelumnya, dia juga sudah menjabat menjadi Ketua Umum PSSI selama dua periode.

Nurdin Halid yang mencalonkan lagi sebagai Ketua Umum PSSI Periode 2011 – 2015 menjadi berita populer di semua media baik koran, TV maupun Internet. Nurdin Halid yang sekarang Ketua Umum PSSI menjadi bahan pembicaraan dan berita. Hal ini karena Nurdin Halid yang sudah dua periode menjadi Ketua Umum PSSI sejak 2003, kini mencalonkan lagi menjadi Ketua Umum yang ke-3 kalinya periode 2011 – 2015.

Dalam berita olahraga, rasa ingin tahun publik misalnya siaran langsung pertandingan sepak bola akan lebih terfokus pada hasil yang terjadi di lapangan. Berita semacam ini juga dapat memuaskan rasa ingin tahu publik dan memberi pemahaman jalannya pertandingan (Rolnicki, 2008: 119).

Olahraga khususnya cabang sepak bola selama ini mengandung unsur berita berdasarkan pada hasil pertandingannya saja. Isi berita berdasarkan apa yang terjadi di dalam lapangan seperti tim siapa yang menang dan kalah, nama pemain, dan hasil pertandingan/*score* (Rolnicki, 2008: 118).

Namun, kali ini terjadi hal yang berkebalikan. Berita yang menyoroti peristiwa justru di luar lapangan menjadi ramai dibicarakan yaitu menyangkut Ketua Umum PSSI.

Berangkat dari fenomena ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pemberitaan pencalonan Ketua Umum PSSI, Nurdin Halid. Meskipun objek pemberitaan semua media sama, pemberitaan yang muncul di setiap media memiliki perbedaan. Dalam penelitian ini, penulis memilih *media online* atau daring (dalam jaringan) yaitu *Vivanews.com* dan *MediaIndonesia.com*.

Ada dua alasan kenapa penulis tertarik meneliti di kedua jurnalisme daring tersebut. Pertama, selama ini kecenderungan penelitian *framing* dilakukan di media cetak dan jarang mengambil objek jurnalisme daring. Kedua, *Vivanews.com* dan *MediaIndonesia.com* memiliki kompleksitas terkait rivalitas politik dari setiap pemiliknya yang berimbas pada isu Nurdin Halid.

Berita Nurdin ini sangat terkait dengan konstelasi politik di Indonesia, mengingat Nurdin adalah kader partai Golkar. Pemilik *Vivanews.com* adalah Aburizal Bakrie yang akrab dipanggil Ical sekaligus juga merupakan Ketua Umum Partai Golkar. Menurut pemberitaan *Bola.net* dalam artikel yang berjudul "Keluarga Bakrie

Berikan 25 Hektar Lahan Untuk PSSI”. Terlihat jelas keluarga besar Bakrie menjadi donatur tetap dan merupakan pemberi sumbangan terbesar bagi PSSI.

Sementara itu, *MediaIndonesia.com* dimiliki oleh Surya Paloh, pesaing terberat Ical saat pemilihan Ketua Umum Partai Golkar pada kongres tahun 2009 yang akhirnya dimenangkan oleh Ical.

Ical memiliki *Vivanews.com* dan TV One, sedangkan Surya Paloh memiliki Metro TV dan *MediaIndonesia.com*. Kekalahan Surya Paloh berdampak pada pengunduran dirinya dari Golkar dan mendirikan ormas Nasional Demokrat yang cenderung menjadi kekuatan politiknya.

Pada akhirnya, penulis ingin melihat bagaimana kedua media yaitu *Vivanews.com* dan *MediaIndonesia.com* yang berseberangan bisa mekonstruksi peristiwa pencalonan Nurdin Halid.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimana *MediaIndonesia.com* dan *Vivanews.com* membingkai isu pencalonan Nurdin Halid sebagai Ketua Umum PSSI?
- 1.2.2 Dimana letak perbedaan *MediaIndonesia.com* dan *Vivanews.com* dalam membingkai isu pencalonan Nurdin Halid sebagai Ketua Umum PSSI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.3.1 untuk mengetahui bagaimana *MediaIndonesia.com* dan *Vivanews.com*

mekonstruksi isu pencalonan Ketua Umum Persatuan Sepak Bola

Indonesia (PSSI), Nurdin Halid;

1.3.2 untuk mengetahui letak perbedaan *MediaIndonesia.com* dan

Vivanews.com dalam membingkai isu pencalonan Nurdin Halid

sebagai Ketua Umum PSSI.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan pemikiran mengenai pemberitaan berita yang ada di jurnalisme daring.

1.4.1 Dari segi akademik, penelitian ini nantinya akan menjadi suatu bentuk

sumbangan khususnya bagi dunia akademik. Diharapkan dapat

menambah referensi tentang perkembangan jurnalisme daring

Penelitian ini kelak bisa menjadi rujukan dan masukan bagi penelitian

komunikasi yang berkaitan dengan analisis media yang menggunakan

metode analisa *framing*.

1.4.2 Dari segi praktis, diharapkan dengan penelitian ini kita yang bergelut

dalam bidang media yang berlandaskan pada ilmu-ilmu sosial dan

komunikasi serta mampu mengaplikasikannya secara nyata melalui

kehidupan bermasyarakat serta menjaga nilai-nilai yang terdapat pada tulisan ini sebagaimana mestinya. Penulis, ingin menunjukkan bahwa analisis *framing* yang biasanya sering diterapkan di media cetak, kali ini juga bisa diterapkan di jurnalisme daring. Tempat berita yang disajikan di jurnalisme daring tidak seakurat yang ada di media cetak karena jurnalisme daring lebih mengandalkan pada kecepatan. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa memiliki peran kontrol terhadap pemberitaan di media massa. Meskipun subjektivitas merupakan suatu hal yang sulit dihindari, sebaiknya media massa sedapat mungkin meminimalisasi bias dalam pemberitannya.

1.5 Sistematika Penyajian

Penulis menyajikan hasil penelitian dalam sebuah karya tulis yang sistematika penyajiannya sebagai berikut. Pada bab I, yaitu pendahuluan, penulis memaparkan mengenai latar belakang masalah yang sesuai dengan tema di atas, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian. Pada bab II penulis memaparkan mengenai kajian pustaka dan teori yang bersangkutan. Penulis juga akan menjelaskan definisi analisis *framing*, aspek-aspek yang ada di dalamnya, serta model analisis *framing* yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Bab III menjelaskan metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian dan teknik pengumpulan data, serta tinjauan umum jurnalisme daring *MediaIndonesia.com* dan *Vivanews.com* yang menjadi objek penelitian.

Selanjutnya adalah bab IV, yaitu analisis isi. Pada bab ini penulis memaparkan mengenai berita –berita dari topik yang sama yaitu pencalonan Nurdin Halid, tetapi di-*publish* dari kedua media yang berlainan yaitu *MediaIndonesia.com* dan *Vivanews.com*

Kemudian pada bab V, yaitu penutup, disimpulkan sesuai analisis di atas. Pada bab terakhir yang berisi saran dan simpulan ini, penulis menyimpulkan uraian sebelumnya dan memberikan saran yang dianggap berguna oleh penulis bagi mereka yang membutuhkan.